

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian observasional karena peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap sampel. Rancangan penelitian secara deskriptif dan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif. Penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang pola penggunaan antibiotik ciprofoxacin pada pasien infeksi saluran kemih. Penelitian retrospektif karena penelitian ini dilakukan dengan meninjau kebelakang pola terapi yang telah dijalani pasien.

#### **4.2 Populasi dan Sampel**

##### **4.2.1 Populasi**

Populasi penelitian ini adalah Rekam Medik Kesehatan (RMK) pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Dr R. Sosodoro Djatikusumo Bojonegoro pada periode Januari – Desember 2017.

##### **4.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel meliputi semua pasien rawat inap dengan diagnosa infeksi saluran kemih di Rumah Sakit Umum Daerah Dr R. Sosodoro Djatikusumo Bojonegoro.

##### **4.2.3 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi meliputi pasien dengan diagnosa ISK yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Dr R. Sosodoro Djatikusumo Bojonegoro, dengan atau tanpa penyakit penyerta meliputi penyakit infeksi dan mendapat terapi antibiotik Ciprofoxacin tunggal atau beserta kombinasinya, yang memiliki Rekam Medik Kesehatan (RMK) lengkap.

##### **4.2.4 Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi meliputi pasien dengan diagnosa ISK yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Sosodoro Djatikusumo Bojonegoro, dengan atau tanpa penyakit penyerta infeksi yang mendapatkan terapi antibiotik selain ciprofoxacin yang memiliki RMK tidak lengkap.

#### **4.3 Bahan Penelitian**

Bahan penelitian ini adalah rekam medik pasien dengan diagnosa akhir infeksi saluran kemih yang menjalani rawat inap di RSUD Sosodoro Djatikusumo Bojonegoro periode 1 Oktober 2015 - 30 November 2017 yang memenuhi kriteria.

#### **4.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah rekam medik kesehatan , lembar pengumpul data, tabel induk, lembar data klinik dan data mikrobiologi.

#### **4.5 Tempat Penelitian**

Tempat : Rumah Sakit Umum Daerah Dr R. Sosodoro Djatikusumo Bojonegoro.

Waktu : bulan desember 2017 sampai Februari 2018

#### **4.6 Definisi Operasional**

- 1) Pasien ISK adalah pasien dengan diagnosa akhir ISK yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Dr R. Sosodoro Djatikusumo Bojonegoro periode 1 Oktober 2015 - 30 November 2017 dengan atau tanpa penyakit penyerta selain penyakit infeksi.
- 2) Data demografi adalah data pasien yang meliputi jenis kelamin dan penyakit penyerta.
- 3) Dosis obat adalah takaran pemberian antibiotik Ciprofloxacin yang diberikan pada pasien ISK.
- 4) Rute Pemberian adalah jalur atau rute pemberian antibiotik Ciprofloxacin pada pasien ISK.
- 5) Waktu pemberian adalah saat diberikannya antibiotik Ciprofloxacin pada pasien ISK.

- 6) Lama pengobatan adalah waktu antara pemberian antibiotik Ciprofloxacin hingga tercapainya efek terapi yang diinginkan pada pasien ISK.
- 7) Rekam Medik Lengkap adalah RMK yang mengandung informasi yang dibutuhkan oleh peneliti meliputi data demografi pasien, data klinik, data laboratorium, data mikrobiologi serta penggunaan antibiotika Ciprofloxacin yang diterima oleh pasien ISK.
- 8) Data klinik adalah data yang dapat diukur langsung dan berhubungan dengan tanda klinik yang ditunjukkan pasien meliputi suhu tubuh, tekanan darah, denyut nadi dan *respiratory rate*.
- 9) Data Laboratorium merupakan data hasil pemeriksaan laboratorium pasien dengan diagnosa ISK.

#### **4.7 Metode Pengumpulan Data**

1. Dilakukan identifikasi pada semua data pasien dengan diagnosa akhir ISK yang mendapat tindakan terapi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr R. Sosodoro Djatikusumo Bojonegoro serta mendapatkan terapi antibiotik Ciprofloxacin pada periode 1 Oktober 2015 - 30 November 2017.
2. Dari RMK pasien dilakukan pemindahan data dan dimasukkan dalam lembar pengumpulan data.
3. Direkapitulasi
  - a. Data demografi pasien (nama, usia, jenis kelamin, dan penyakit penyerta)
  - b. Diagnosa, data laboratorium, data klinik dan data mikrobiologi
  - c. Profil pemberian antibiotik golongan kuinolon yang diterima pasien (dosis, rute pemberian, interval pemberian, frekuensi, dan lama pemberiannya).

#### **4.8 Analisis Data**

Mengolah data yang didapat untuk mengetahui:

- a. Analisis kesesuaian antara terapi yang diperoleh dengan data klinik dan data laboratorium serta data mikrobiologi.

- b. Identifikasi dosis, rute pemberian, interval pemberian, lama pemberian terapi pada ISK.
- c. Data mengenai pola penggunaan obat antibiotik ciprofloxacin yang disajikan dalam bentuk tabel, presentasi dan diagram.

